

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari dan sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang memainkannya, baik masyarakat di wilayah perkotaan maupun di wilayah pedesaan. (Koger, 2005). Sepak bola adalah permainan yang memungkinkan semua anak bersenang-senang sambil bekerja sama dalam tim. Sedangkan menurut (Luxbacher, 2004) sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain,. (Hendi, 2008) mendefinisikan bahwa “sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Olahraga dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan sebelas pemain. Karena beranggotakan sebelas pemain, maka tim sepakbola sering disebut kesebelasan”. (Dietrich 1982) menyatakan bahwa “sepakbola merupakan olahraga yang rumit, dan diperlukan teknik dasar teknik, daya prestasi jasmani serta pengertian yang masuk mengenai pola permainan”. “Sepakbola adalah permainan ketangkasan yang mengasyikkan bagi anak-anak yang gemar bermain sepakbola, halaman rumah atau jalanan dibuat sebagai arena pertandingan, pagar dibuat sebagai batas lapangan samping, baju dilepas ditumpuk sebagai gawangnya.

Dalam permainan sepakbola pemain diharuskan memiliki teknik dasar bermain. Teknik dasar merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dan fundamental dalam sepakbola. Teknik menjadi kemampuan dasar individu dalam bermain sepakbola. Teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola adalah menendang bola (*kicking*), mengumpan bola (*Passing*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menangkap bola (*goal keeping*), menyundul bola (*heading*), lemparan ke dalam (*throw in*), menyapu bola (*sliding tackle*), dan merebut bola (*interception*) (Anwar, 2013).

Semakin berkembangnya zaman citra wanita dalam olahraga semakin meningkat, terbukti dengan banyaknya olahraga yang pada saat dahulu hanya digeluti oleh

kaum adam dengan adanya kesetaraan gender banyak olahraga ringan sampai olahraga berat dilakukan oleh wanita (Manembu 2017). Wanita mungkin tidak dapat berpartisipasi dalam olahraga tanpa adanya sosial semacam emansipasi. Keinginan wanita untuk berprestasi layaknya pria dalam olahraga telah mendorong wanita mengubah dirinya untuk lebih “maskulin” agar dapat bersaing dan berkompetensi dalam olahraga (Noepembri 2017). Kota Bandung memiliki sebuah tim sepak bola yang kuat dan terkenal, yang dikenal sebagai Persib Bandung. Persib merupakan kependekan dari Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung. Tim ini dikenal dengan julukan Maung Bandung. Pada tanggal 14 Maret 1933, klub sepak bola ini didirikan dan kemudian pada tahun 2019 membentuk tim sepak bola wanita yang diberi nama Persib Putri. Tujuan pembentukan tim ini adalah untuk berpartisipasi dalam kompetisi resmi yang diadakan oleh PSSI, yaitu Liga 1 Putri. Saat ini, sepak bola wanita telah menjadi hal yang umum dan menarik perhatian seperti halnya sepak bola pria. Hal ini merupakan fenomena baru di Indonesia dan juga merupakan kesempatan yang baik bagi wanita yang memiliki bakat dan minat dalam sepak bola. Dengan kehadiran Persib Putri, diharapkan tim sepak bola wanita di Jawa Barat, khususnya di Bandung, dapat maju dan meraih prestasi seperti yang telah diraih oleh Persib dalam sepak bola pria (Julian, 2020).

Dalam permainan sepakbola khususnya wanita passing merupakan factor penting seperti yang diutarakan Rudy Eka Priyambada, pelatih Timnas Putri Indonesia, mengakui tim sepak bola putri Indonesia masih menghadapi kekurangan dalam *Passing* dan penguasaan bola yang merupakan keterampilan dasar seorang pemain sepak bola. Dia menyatakan bahwa masalah tersebut terkait dengan kepribadian mereka, khususnya kurangnya rasa percaya diri dalam mengeksekusi operan dan mengontrol bola. Aspek ini perlu dilatih karena juga memengaruhi pengambilan keputusan mereka, seperti menggiring bola yang tidak perlu alih-alih memberikan umpan sederhana kepada rekan satu tim. Keterampilan mengambil keputusan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menentukan kapan harus mengoper dan kapan harus menggiring bola. Sejauh ini, hal tersebut adalah kelemahan tim. Secara teknis, mereka terampil, tetapi karena masalah pengambilan

keputusan, mereka tampak bermain secara mekanis daripada menilai situasi permainan. (Pradigdo, 2018).

*Passing* menjadi salah satu teknik dasar yang paling mendominasi dalam permainan sepakbola. *Passing* adalah tindakan memberikan, mengumpan atau mengoper bola kepada rekan satu tim (Hasyim dan Syafii, 2022). Beberapa fungsi *Passing* dalam buku *Grassroots Football* diantaranya, 1) Merupakan bagian permainan tim untuk menjagapenguasaan bola, 2) Mengatur serangan, 3) Mengubah arah permainan, 4) Melakukan serangan balik, dan 5) Memberikan final pass atau umpan akhir (Yvon Avry, n.d.). Kemampuan *Passing* bukan hanya sekedar teknik dasar, melainkan sebuah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola.

(Muhammadiyah, 2015) mengatakan keterampilan dasar atau tehnik bermain ini merupakan hal yang harus dimiliki setiap pemain sepakbola, karena ada dua keberhasilan dalam sepakbola yaitu kemampuan menerapkan tehnik dasar dan penguasaan secara efektif dan konsisten. Keterampilan bermain sepakbola itu sangatlah penting bagi pemain karena seorang pemain sepakbola harus bisa melakukan teknik bermain sepakbola dengan baik dan mampu menerapkan teknik tersebut dalam suatu permainan, dimulai dari teknik yang sederhana sampai ke teknik bermain yang lebih kompleks. Di dalam sepakbola terdapat beberapa berbagai macam bentuk keterampilan sepakbola. Dalam permainan sepakbola keterampilan yang baik dan benar akan menciptakan kekompakan dan kerjasama dan juga meningkatkan kualitas permainan sehingga akan meraih kemenangan.

(Russell & Kingsley, 2014) mengatakan kemampuan bermain sepakbola tergantung dari kognitif, persepsi dan kemampuan motorik. Dengan adanya keterampilan sepakbola yang bagus pada pemain, maka pemain akan dapat bermain dengan baik dan mampu menghadapi tekanan-tekanan yang ada saat pertandingan. Seorang pemain sepakbola harus memiliki keterampilan bermain yang sangat bagus agar mencapai tujuan tersebut maka harus menggunakan beberapa metode latihan yang tepat yaitu diantaranya dengan latihan *ball feeling*.

Pengusaan bola yang bagus agar tetap berada dalam penguasaannya dan tidak bisa direbut atau dicuri oleh lawan. Metode latihan untuk meningkatkan penguasaan bola yaitu *ball feeling*.(Mikail & Suharjana, 2019) berpendapat dalam sepakbola salah satu faktor untuk dapat mewujudkan prestasi secara optimal adalah penguasaan bola ini berarti jika faktor-faktor pendukung lainnya dianggap cukup menunjang kemampuan menguasai bola yang sulit dengan cepat dan cermat bukan saja memberi kepuasan pada diri sendiri, melainkan juga sebagai tontonan yang sangat menarik sehingga dengan demikian semakin banyak bagian tubuh yang dapat digunakan untuk menguasai bola secara baik maka semakin baik pula mutu permainannya.

Penelitian Sebelumnya dengan judul Pengaruh latihan ball feeling terhadap kemampuan dribbling pada siswa ssb melati muda Bantul KU 13-15 tahun menunjukkan bahwa latihan ball feeling dapat meningkatkan t kemampuan dribbling sebesar 5,08%.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda karena masih sedikit/terbatas penelitian yang mengkaji pada pemain wanita. peneliti akan berkerja sama dengan anak Usia 15-16 tahun untuk melaksanakan penelitian. Penulis melibatkan siswi Akademi Persib Usia 15-16 tahun sebagai sampel penelitian, yang nantinya mereka akan mengikuti proses pelatihan sepakbola dengan menggunakan progam latihan yang telah disusun. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan *Ball Feeling* Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Dribbling* Dalam Sepakbola Wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan kemampuan *Passing* atlet Akademi Persib , maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *Passing* dalam sepakbola wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *Dribbling* dalam sepakbola wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh metode latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *Passing* dan *dribbling* dalam sepakbola wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *Passing* dalam sepakbola wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *dribbling* dalam sepakbola wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *Passing* dan *dribbling* dalam sepakbola wanita Akademi Persib Usia 15-16 Tahun.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepak

bola maupun seprofesi dalam membahas peningkatan kemampuan. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada atlet di lingkungan tempat latihan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan pada teknik *Passing* sepakbola.

### b. Bagi Atlet

Meningkatkan kemampuan *Passing* pada atlet.

### c. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola.

## 1.5 Batasan Penelitian

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus serta keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh metode latihan *drill Passing & ball feeling* terhadap tingkat akurasi *Passing* pendek dalam sepakbola wanita Akademi Persib usia 15-16 tahun.

## 1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Dalam memberikan kemudahan penyusunan skripsi ini kepada berbagai pihak yang berkepentingan, maka penelitian ini disajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut. Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan struktur organisasi skripsi, Bab II Tinjauan Pustaka berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian, kerangka berpikir, hipotesis, Bab III Metode Penelitian berisikan mengenai metode penelitian skripsi yang substansinya

adalah metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, treatment penelitian, dan analisis data, Bab IV Menjelaskan tentang hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan, Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Ryan AdriAn, 2023

***PENGARUH LATIHAN BALL FEELING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING  
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING DALAM SEPAKBOLA WANITA AKADEMI  
PERSIB USIA 15-16 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Ryan AdriAn, 2023

***PENGARUH LATIHAN BALL FEELING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING  
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING DALAM SEPAKBOLA WANITA AKADEMI  
PERSIB USIA 15-16 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Ryan AdriAn, 2023

***PENGARUH LATIHAN BALL FEELING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING  
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING DALAM SEPAKBOLA WANITA AKADEMI  
PERSIB USIA 15-16 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Ryan AdriAn, 2023

***PENGARUH LATIHAN BALL FEELING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING  
TERHADAP KEMAMPUAN PASSING DAN DRIBBLING DALAM SEPAKBOLA WANITA AKADEMI  
PERSIB USIA 15-16 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)